

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tidak dapat dipungkiri bahwa pekerjaan seorang guru memang berat, tetapi bila semua dijalani dengan senang hati dan keikhlasan akan menjadi sesuatu yang menyenangkan. Salah satu tugas berat guru adalah mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang di dalamnya termasuk menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk Satuan pelajaran dan Rencana pembelajaran. Baik Satuan Pelajaran maupun Rencana Pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan mantap bila penyusunannya didasarkan pada pertimbangan berbagai hal yang berkaitan dengan kelancaran pelaksanaannya, seperti kondisi siswa, sarana prasarana, keadaan kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Selain itu Satuan Pelajaran dan Rencana Pembelajaran harus mampu mempersatukan tujuan, materi ajar, metode, media, dan evaluasi dalam satu kesatuan yang kompak dan utuh, saling berkaitan secara sistematis. Dengan demikian ketika pembelajaran mengalami kegagalan guru dengan mudah dapat menelusuri penyebab dan kemudian memecahkannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dalam pembelajaran sejarah hubungan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa cukup baik.

2. Metode yang digunakan guru sejarah yaitu metode ceramah, Tanya jawab, diskusi serta pemberian tugas.
3. Dalam pembelajaran sejarah guru tidak menggunakan media atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran, hal ini dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia disekolah tersebut.
4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru-guru SMA Negeri 1 Bolang Itang Barat yaitu dengan memberikan kuis dan objektif pilihan ganda serta uraian essay.
5. Masalah yang dihadapi didalam proses pembelajaran yakni minimnya buku sejarah yang dimiliki siswa sebagai pegangan referensi, serta tidak tersedia media atau alat peraga yang membantu proses pembelajaran tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan mengenai proses pembelajaran sejarah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran sejarah harus tidak selalu belajar dari guru atau berpusat pada guru tetapi siswa harus diajak lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Untuk model pembelajaran guru juga harus menciptakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan unik untuk menumbuhkan semangat dan memberikan motivasi belajar.
2. Bagi siswa harus lebih meningkatkan pemahaman materi sejarah, dimana materi sejarah itu memuat nilai-nilai yang berguna bagi siswa. Selain itu juga

dalam materi sejarah kita bisa mengetahui sejarah dunia pada umumnya dan sejarah Indonesia pada khususnya karena dengan belajar sejarah Indonesia kita dapat memperkuat identitas bangsa Indonesia kita.